



**Judul** : Sering Terjadi Kecelakaan - Pabrik Smelter Tidak Bisa Jamin Keamanan  
**Tanggal** : Rabu, 31 Januari 2024  
**Surat Kabar** : Rakyat Merdeka  
**Halaman** : 8

## Sering Terjadi Kecelakaan Pabrik Smelter Tidak Bisa Jamin Keamanan

ANGGOTA Komisi X DPR Sakinah Al Jufri menyayangkan sering terjadinya insiden ledakan tungku *smelter* di perusahaan smelter asal China di Morowali, Sulawesi Tengah (Sulteng). Kejadian ini menunjukkan, perusahaan tidak bisa memberikan garansi keamanan dan keselamatan dari sistem pengoperasian pabrik.

Atas seluruh insiden ledakan tungku smelter ini, dia mendesak perusahaan pemurnian mineral

tidak ugal-ugalan.

“Insiden ini sebenarnya menambah deretan goresan buruk pengelolaan dan industrialisasi nikel yang digembor-gemborkan di Sulawesi Tengah,” kata Sakinah, Selasa (30/1/2024).

Sebagai anggota dewan dari daerah pemilihan Sulteng, dia perlu memberikan peringatan keras kepada Pemerintah dan pelaku usaha smelter di kawasan PT Indonesian Morowali Indus-

trial Park (IMIP) ini. Apalagi peristiwa ledakan smelter ini menimpa tiga perusahaan di sana. Terakhir, ledakan tungku smelter terjadi pada perusahaan Sulawesi Mining Investment.

“Sudah berulang kali terjadi kebakaran dan ledakan tungku smelter. Dari serangkaian insiden ini tidak sedikit jatuh korban dari para pekerja, juga dampak pencemaran lingkungannya,” katanya.

Sakinah mendorong Peme-

rintah bertindak cepat dan serius mengatasi kecelakaan kerja di lingkungan pabrik smelter di kawasan PT IMIP. Apalagi ledakan smelter ini sudah menimbulkan korban jiwa dari para pekerja dan berakibat pada pencemaran lingkungan.

“Insiden meledak, kebakaran yang beruntun ini seolah memberikan sinyal bahwa program hilirisasi nikel amburadul. Pemerintah tidak efektif dalam menge-

lola industrialisasi nikel,” bilanginya.

Dia juga mendesak Pemerintah mengevaluasi penerapan program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada semua perusahaan yang bergerak pada industri nikel. Evaluasi ini untuk memastikan bahwa setiap pabrik smelter yang beroperasi di Morowali memprioritaskan keselamatan pekerjanya dan juga lingkungan sekitar. ■ KAL